

## PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA BANK

Junda Nur Aulia<sup>1</sup>, Hendra Sanjaya Kusno<sup>2</sup>, Saiful Khozi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Email: jundanuraulia42@gmail.com

**Abstrak.** *This study goals to determine the effect of current ratio (CR), debt-to-equity ratio (DER) and return on belongings (ROA) on return on equity. owned at conventional banks listed on the Indonesian Stock Exchange throughout the period 201 -2020 The facts used in this learn about is taken from the annual document posted by way of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for duration 201 -2020. The analytical method used is a couple of linear regression evaluation to determine the affect of the unbiased variable on the based variable. The sample measurement used to be determined the use of the rational sampling method and the pattern used in this find out about was only 20 traditional banks. The results of this study furnish empirical proof that cutting-edge ratio (CR), debt ratio (DER) and return on assets (ROA) have an effect on inventory returns. Then, the effects of this learn about show that modern-day ratio (CR) has no impact on inventory returns, debt-to-equity ratio (DER) has a positive and good sized effect on stock returns. stock returns and return on assets (ROA) have a positive and widespread effect on return on equity.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA), Return Stock*

### PENDAHULUAN

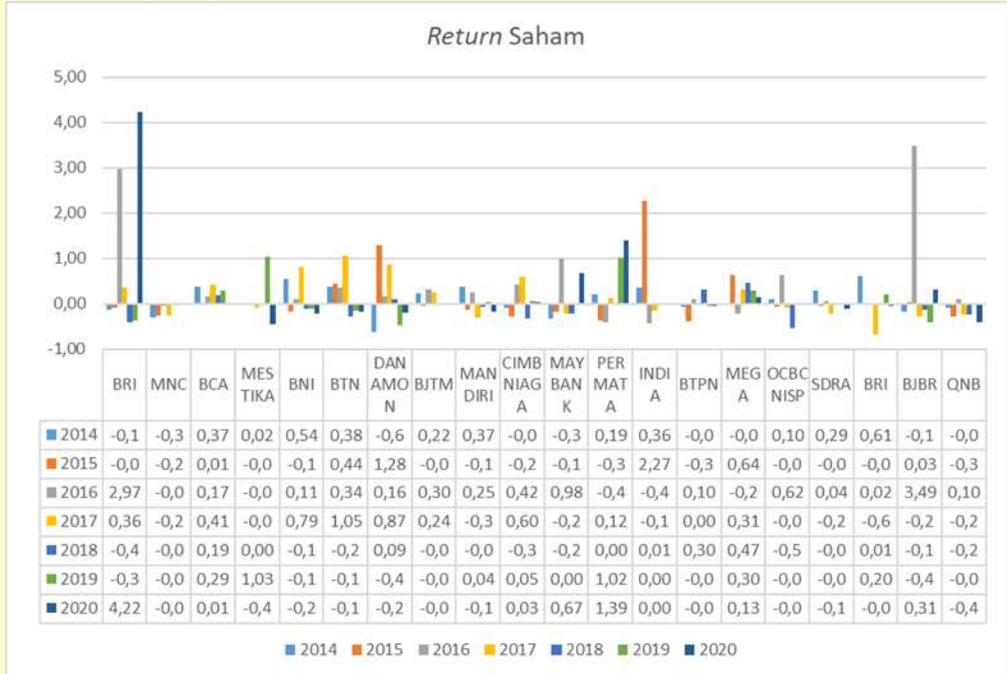
Pasar modal yang dikenal dengan nama bursa efek Indonesia memiliki beberapa dewan dengan perpaduan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Indonesia. Beberapa pengertian pasar modal diantaranya adalah tempat bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi keuangan baik bentuk saham dan obligasi dan komponen-komponen pasar uang lain untuk tujuan memperoleh modal. Beberapa penjuall dalam pasar modal merupakan perusahaan atau emiten

yang berusaha untuk menjual sekuritas atau efek (saham) di pasar modal. Sedangkan pembeli dipasar modal merupakan pihak yang membeli kmodal dalam bentuk saham dan obligasi yang menguntungkan (Hery,2020).

Dalam melakukan transaksi dipasar modal, investor dapat langsung melakukan analisis terhadap keuntungan dari masing-masing perusahaan yang menawarkan sekuritasnya. Begitu mereka anggap menguntungkan, maka mereka (Investor) dapat langsung

membelinya, dan kemudian menjualnya kembali pada saat harga mengalami kenaikan. Jadi dalam hal ini, investor dapat pula menjadi

penjual bagi investor lainnya (Hery, 2020). Berikut adalah 20 Return Saham pada Bank Konvensional periode 2014-2020:



Gambar 1. 1 : Grafik Return Saham

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa Return Saham 2014-2020 mengalami peningkatan dan juga penurunan yang cukup signifikan, nilai tertinggi Return Saham dimiliki oleh Bank PT. Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2015, PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk bisa dikatakan memiliki nilai Return Saham yang cukup stabil dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi naiknya return saham adalah harga saham. Jadi untuk tahun 2020 peminat beli saham berkurang, bisa dikarenakan karena faktor COVID-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2020, karena hasil dari penelitian terdahulu terjadi perbedaan.

**LANDASAN TEORI**  
**Penelitian Terdahulu**

Nesa Anisa (2015) memberikan hasil penelitian bahwa CR tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini terjadi karena perusahaan tersebut tidak likuid, sehingga

informasi terhadap variabel CR diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dan akan mengurangi kepercayaan terhadap investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut dan mengakibatkan kurangnya minat investor. Nilai *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 0,636 yang jika disesuaikan dengan derajat kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel CR lebih besar dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Jadi bila disimpulkan yaitu CR tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia.

Anisa (2016) bahwa secara parsial rasio DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Jika laba per saham meningkat, maka minat investor pun meningkat. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham dan menyebabkan peningkatan *Return Saham*. Hal ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan hutang dan pedapatan keuntungan dari perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan *Return Saham* yang mempengaruhi peningkatan *return* saham. Dari suatu perusahaan meningkat maka nilai saham perusahaan akan meningkat, jika nilai saham dari perusahaan meningkat maka nilai dari *return* saham juga akan ikut meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori di atas bahwa disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini

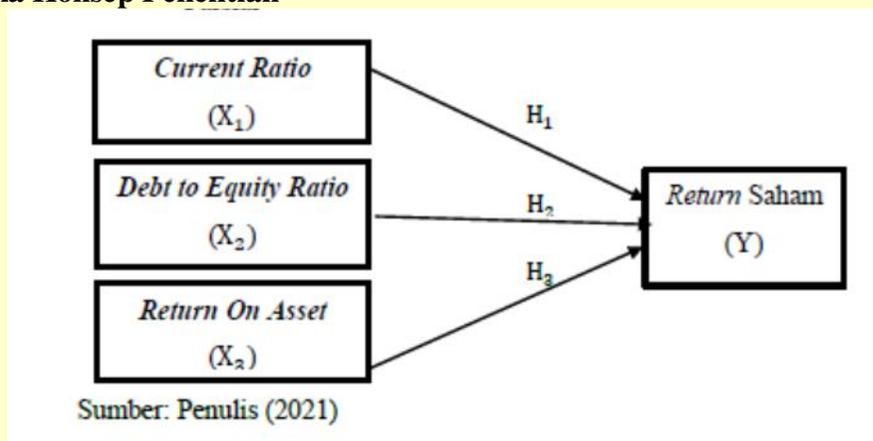
disebabkan oleh terjadinya peningkatan hutang dan pedapatan keuntungan dari perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan harga saham yang mempengaruhi peningkatan *Return* saham. *Debt To Equity Ratio* memiliki tingkat penghasilan sebesar 0,000 yang jika disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel DER lebih kecil dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Jadi bila disimpulkan yaitu DER memiliki dampak yang sangat penting terhadap *Return Saham* di BEI.

Istiqomah (2019) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. ROA yang semakin tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dikarenakan meningkatnya harga saham maupun *Return Saham*. Hal ini terjadi dikarenakan semakin besar hasil dari ROA maka akan semakin baik perusahaan dalam mengembalikan modal terhadap investor, sehingga para investor akan merasakan kepercayaan untuk menanam modal di perusahaan tersebut dan akan mengakibatkan harga saham dan *Return Saham* pun meningkat. Jadi bila disimpulkan yaitu DER memiliki dampak yang sangat penting terhadap *Return Saham* di BEI. ROA memiliki tingkat penghasilan sebesar 0,048 yang jika disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan yaitu sebesar

5% atau 0,05 jadi penghasilan dari variabel ROA lebih kecil dari tingkat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Jika disimpulkan

yaitu ROA memiliki dampak yang sangat penting terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

### Kerangka Konsep Penelitian



### METODE

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yakni Mei 2021 sampai Juli 2021.

#### Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini data diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26 untuk mempermudah perhitungan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

Periode 2014-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga dari seluruh Bank Konvensional di Indonesia yang berjumlah 45 Bank, hanya 20 Bank yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana data tersebut diambil melalui official website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham, dimana data tersebut diambil melalui official website ([www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)).

#### Metotode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif

yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan angka dari hasil penelitian. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif data kuantitatif berupa angka-angka yang didapat pada data laporan keuangan. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai atau angka-angka dari yaitu rasio *Profitab* variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to*

*Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2020.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji statistik dilakukan dengan melakukan beberapa uji, anantara lain uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut paparan hasil uji statistik asumsi klasik

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 1 : Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25210936
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,044
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) didapat sebesar 0.077. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai

signifikansi memiliki nilai diatas 5% atau 0.05, sehingga model regresi tersebut dapat dikatakan berdistribusi **Normal**.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,297	,159		-1,869	,064		
	CR	,012	,100	,010	,122	,903	,918	1,089
	DER	,021	,010	,182	2,126	,036	,919	1,088
	ROA	8,074	1,820	,366	4,436	,000	,995	1,005

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel

independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki

nilai tolerance  $> 0.1$  dan variabel independennya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF)

$< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas pada model regresi tersebut.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,123	,101		1,209	,229
	CR	,009	,064	,013	,142	,888
	DER	,009	,006	,128	1,382	,169
	ROA	,551	1,161	,042	,474	,636

Sumber: Diolah melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

*Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$  Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,140	,25514	2,044

Sumber: Diolah melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji menggunakan Durbin-Watson (DW) ada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,044. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson di Statistik: Significance Points for  $d_l$  dan  $d_u$  at 0,5 level of significance. Jumlah sampel terdapat 95 ( $n=128$ ) dan jumlah variabel bebas adalah 3 ( $k=3$ ). Sehingga diperoleh nilai batas bawah ( $d_l$ ) sebesar 1,6638 dan nilai batas

atas ( $d_u$ ) sebesar 1,7596. Dari nilai-nilai yang di dapatkan maka hasilnya adalah  $d_u \leq d \leq d_l$  dengan nilai ( $1,7596 \leq 2,044 \leq 2,2404$ ) sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Dengan melihat ketentuan apabila nilai DW terletak diantara  $D_U$  dan  $4-D_U$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,297	,159		-1,869	,064
	CR	,012	,100	,010	,122	,903
	DER	,021	,010	,182	2,126	,036
	ROA	8,074	1,820	,366	4,436	,000

Sumber: Diolah melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas bahwa didapat hubungan antar variabel tersebut dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,297\text{RETURNSAHAM} - 0,012\text{CR} + 0,021\text{DER} + 8,074\text{ROA}$$

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,140	,25514	2,044

Sumber : Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas yaitu R Square dapat dilihat bahwa mendapatkan nilai sebesar 0.161 atau 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio*

(DER) dan *Return On Asset* (ROA) hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 16,1% dan sisanya sebesar 83,9% dipengaruhi oleh variabel independen yang lainnya.

**Tabel 7. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,545	3	,515	7,913	,000 <sup>b</sup>
Residual	8,072	124	,065		
Total	9,617	127			

Sumber : Diolah oleh Penulis melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan uji simultan (Uji F) pada tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. sebesar 0.000. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan taraf nyata 5% atau 0.05. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan antara Sig dengan Taraf nyata (0,05). Jika Sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel

dependen. Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai Sig didapat sebesar 0,000. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai Sig jika dibandingkan dengan taraf nyata maka 0,000 memiliki nilai dibawah atau kurang dari 0,05. Sedangkan untuk nilai  $F_{hitung}$  didapat sebesar 7,913, yang berarti menunjukkan bahwa  $7,913 > 2,68$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham

**Tabel 8. Uji Signifikansi Individual (Uji t)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,297	,159		-1,869	,064
	CR	,012	,100	,010	,122	,903
	DER	,021	,010	,182	2,126	,036
	ROA	8,074	1,820	,366	4,436	,000

Sumber: diolah (2021)

Berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel diatas dapat dilihat nilai Sig. Masing-masing variabel independen. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan antara Sig dengan Taraf nyata (0,05), Jika Sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan dari

$t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t) :

#### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return Saham***

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,903 dan

memiliki nilai diatas dari taraf nyata yaitu 0,05. Sedangkan untuk nilai  $t$  hitung didapat sebesar 0,122, yang berarti  $0,122 < 1,97928$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial positif tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada Bank Konvensional 2014-2020.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 dan memiliki nilai dibawah atau kurang dari taraf nyata yaitu 0,05. Sedangkan untuk nilai *thitung* didapat sebesar 2,126, yang berarti  $2,126 > 1,97928$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada Bank Konvensional Periode

2014-2020. Nilai  $t$  terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tabel diatas menunjukkan tanda positif, artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang searah dengan *Return* saham.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan pada tabel diatas variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan memiliki nilai dibawah 0,05. Sedangkan untuk nilai *thitung* didapat sebesar 4,436, yang berarti  $4,436 < 1,97928$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada Bank Konvensional Periode 2014-2020. Berikut merupakan hasil dari pengujian secara parsial pada penelitian ini:

**Tabel 8. Hasil Hipotesis (Uji  $t$ )**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Uji $t$	Keterangan
H2	<i>Current Ratio</i> (CR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return</i> Saham	0,903	H0 diterima H1 ditolak
H3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> Saham	0,036	H0 ditolak H1 diterima
H4	<i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> Saham	0,000	H0 ditolak H1 diterima

Sumber: Diolah (2021)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*

(CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap return pasar saham. Dalam penelitian

ini, subyek yang digunakan adalah bank-bank biasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 201 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian data dengan bantuan program The IBM SPSS Statistic 26 menunjukkan bahwa current ratio (CR), debt ratio (DER) dan return on assets (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Porsi current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja saham. Debt-to-equity (DER) rasio memiliki pengaruh positif parsial terhadap return on equity. Return on assets (ROA) berpengaruh positif terhadap return on equity.

Saran yang diberikan dalam riset ini menambahkan variabel faktor lain juga dapat mempengaruhi return saham selain profitabilitas. dan keandalan. Tingkat seperti tingkat aktivitas, tingkat pasar, volatilitas tingkat suku bunga, volatilitas nilai tukar dan kebijakan pemerintah, bagi investor yang akan berinvestasi saham di BEI, memperhatikan ROA dan DER dalam pernyataan penting untuk dipertimbangkan sebelum berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Mawardi. 2016. *Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. *IFinance* Vol. 2. No. 2 Desember 2016
- Anisa Nesa. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotive yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Perbanas. Vol.1 No.1
- Ayu Dika Parwati, Gede Mertha Sudiarta 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 385 – 413
- Andansari, Neni Awika; Kharis Raharjo; Rita Andini. 2016. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Proce to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-(2014)*. *Journal of Accounting*, Vol. 2 (2), hal.11-21.
- Bambang Riyanto 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Cokorda, Henny. 2016. *Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI*. *E-Jurnal*

- Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1429-1456
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Persahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.2 No.1.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *financial ratio for business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery. 2020. *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, N. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. SKRIPSI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 20.
- Maya Kurniatun, Hari Susanta N, Saryadi. 2015. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. Jurnal.
- Nurmasari, F. 2017. *Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010- 2014*. Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 5, No.1, Oktober 2017
- Suantari, Ni Luh Putu, Putu Kepramareni dan Ni Luh Gde Novitasari. 2016. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity Ratio (ROE), Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-*

2015. *Jurnal Riset Akuntansi (Juara)* Vol 6; No 4.
- Sadiyah, Siti. 2017. *Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.6, No.9.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadona, Aulia. 2016. *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi”*, *JOM Fekon*, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370.
- Wibowo, Mekaniwati. 2020. *“Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015”*, Vol 8 No 1 (2020): *Jimkes Edisi April 2020*.